

ISSN 0126-074X

Majalah Kedokteran Bandung

MKB

Bandung Medical Journal

3

Volume 44 Nomor
Tahun 2012

Vol 44, No 3 (2012)

DOI: <http://dx.doi.org/10.15395/mkb.v44n3>

Table of Contents

Articles

[Antioksidan Ekstrak Air Biji Kopi Robusta Lampung dalam Menghambat Degenerasi Sel Hati Tikus Model Hepatitis yang Diinduksi CCL4](#)

Asep Sukohar, Herri S. Sastramihardja

[Status Periodontal dan Kehilangan Tulang Alveolar pada Restorasi Proksimal yang Overhang](#)

Devy Firena Garna, Amaliya Amaliya

[Perbandingan Efektivitas antara Omeprazol dan Lansoprazol terhadap Perbaikan Kualitas Hidup Penderita Rinosinusitis Kronik Akibat Refluks Laringofaring](#)

Tantri Kurniawati, Teti Madiadipoera, Tonny Basriyadi Sarbini, Ongka M. Saifuddin

[Karakteristik Dengue Berat yang Dirawat di Pediatric Intensive Care Unit](#)

Dzulfikar D. Lukmanul Hakim, Herry Garna, Wiwin Winiar

[Kesesuaian Hasil Pemeriksaan Antibodi Virus Herpes Simpleks Metode Enzyme-Linked Immunofiltration Assay dengan Enzyme-Linked Immunosorbent Assay](#)

Victor Immanuel, Noormartany Noormartany, Nina Susana Dewi

Pengaruh Lidah Buaya (Aloe vera L.) pada Paru-Paru Tikus yang Diinduksi Asap Rokok

Nur Atik, Erda Avriyanti, Januarsih Iwan A. R, Agnes Rengga Indrati, Rachmat Gunadi W.

Efek Oksigen Konsentrasi Tinggi Pascaoperasi Laparotomi pada Peritonitis terhadap Tingkat Infeksi Luka Operasi

Wildan Djaya, Reno Rudiman, Kiki Lukman

Polimorfisme Gly972Arg Gen IRS-1 dan Cys981Tyr Gen PTPN1 sebagai Faktor Risiko pada Sindrom Metabolik dengan Riwayat Berat Bayi Lahir Rendah

Hikmat Permana, Gaga Irawan Nugraha, Sri Hartini K. S. Kariadi

Ketebalan Tunika Intima dan Media Arteri Karotis Komunis pada Karsinoma Nasofaring Pra dan Pascaradioterapi

Ferryan Sofyan, Dindy Samiadi, Bogi Soeseno, M. Thaufiq Boesoirie, Lina Lasminingrum

Validitas Hasil Pemeriksaan Skin Prick Test terhadap Imunoglobulin E RAST Tungau Debu Rumah dan Debu Rumah pada Dermatitis Atopik

Yeyen Yovita Mulyana, Endang Sutedja, Oki Suwarsa

This Journal indexed by



Efek Oksigen Konsentrasi Tinggi Pascaoperasi Laparotomi pada Peritonitis terhadap Tingkat Infeksi Luka Operasi

Wildan Djaya,¹ Reno Rudiman,² Kiki Lukman²

¹Rumah Sakit Bhayangkara Indramayu, ²Departemen Bedah Digestif Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran-Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung

Abstrak

Metode sederhana untuk menambah tekanan oksigen secara adekuat pada perfusi jaringan yaitu dengan menambah konsentrasi oksigen yang diinspirasi pada penderita pascalaparotomi. Untuk melihat efektivitas oksigen konsentrasi tinggi tersebut dilakukan uji klinis di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung. Dilakukan uji klinis secara random pada 102 penderita yang menjalani laparotomi karena peritonitis lokal atau difus serta membagi penderita dalam dua grup masing-masing 51 penderita untuk mendapatkan oksigen 30% dan 80% selama 2 jam pascaoperasi. Oksigen 30% didapat dari nasal kanul dengan oksigen 3 liter, sedangkan oksigen 80% diperoleh dari *nonrebreathing mask* dengan oksigen 10 liter. Penanganan anestesi dilakukan standar dan semua penderita mendapat antibiotik profilaksis. Dengan menggunakan protokol *single blind*, luka dievaluasi saat penderita pulang atau hari ke-7 jika masih dirawat dan 2 minggu pascaoperasi. Uji klinis dilakukan di subbagian Bedah Digestif RSHS selama periode Oktober 2009–Mei 2010. Dari 51 penderita yang diberi oksigen 80%, terdapat 2 (4%) penderita mengalami infeksi luka operasi dibandingkan dengan 9 dari 51 penderita (18%) yang diberi 30% oksigen. Durasi perawatan di rumah sakit sama pada kedua grup penderita. Simpulan, pemberian terapi oksigen konsentrasi tinggi pascaoperasi dapat menurunkan insidensi infeksi luka operasi. [MKB. 2012;44(3):165–9].

Kata kunci: Infeksi luka operasi, laparotomi, oksigen, peritonitis

Effect of Laparotomy Post-Operative High Concentration Oxygen in Peritonitis to Surgical Wound Infection Level

Abstract

A simple method to improve oxygen pressure to tissue perfusion adequately is by increasing the concentration of inspired oxygen. We therefore tested the hypothesis that the supplemental administration of oxygen during the post-operative period decreases the incidence of wound infection. We randomly assigned 102 patients at Dr. Hasan Sadikin Hospital who underwent exploratory laparotomy due to local and diffuse peritonitis to receive 30 percent or 80 percent inspired oxygen for two hours post-operation. The 30% oxygen was obtained from the nasal canule and 3 litres of oxygen whereas 80% oxygen was obtained from non-rebreathing mask and 10 litres of oxygen. Using the single-blind protocol, wounds were evaluated before the patients were discharged or 7 days post-operative and then two weeks after surgery. The clinical trial was performed at Dr. Hasan Sadikin Hospital Bandung between October 2009–May 2010. From the 51 patients who received 80% oxygen, 2 (4%) had surgical-wound infections, whereas from the 51 patients given 30 percent oxygen, 9 (18%) had surgical-wound infections. The length of hospital stay for both groups were the same. In conclusion that post-operative administration of high concentration of oxygen can reduce the incidence of surgical-wound infections. [MKB. 2012;44(3):165–9].

Key words: Laparotomy, oxygen, peritonitis, surgical wound infection

Korespondensi: Wildan Djaya, dr., Rumah Sakit Bhayangkara Indramayu, jalan Raya Pantura 73-75 Losarang Indramayu, mobile 08158055654, e-mail wildan_bedah@yahoo.com